

Abstrak

PENGARUH PEMBERIAN VITAMIN D3 PADA PASIEN PSORIASIS VULGARIS YANG DITERAPI METOTREKSAT DAN SIKLOSPORIN

(Kajian terhadap *Kadar Interleukin-23 dan Dermatology Life Quality Index*)

Annasia Mayasari, Puguh Riyanto¹, Liza Afriliana¹,

¹Departemen Dermatologi, Venereologi, dan Estetika, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro

²RSUP Dr. Kariadi, Semarang

Latar Belakang: Psoriasis vulgaris adalah penyakit inflamasi kronis yang dimediasi oleh sistem imun, di mana axis interleukin-23 dan interleukin-17 memicu peradangan berkelanjutan dan hiperproliferasi keratinosit. Vitamin D3 memiliki efek imunomodulator dan dapat menurunkan ekspresi interleukin-23. Manfaat tambahannya pada pasien yang menerima terapi immunosupresif sistemik masih belum jelas.

Tujuan: Untuk mengevaluasi efek suplementasi vitamin D3 oral pada kadar interleukin-23 serum dan skor Indeks Kualitas Hidup Dermatologi pada pasien dengan psoriasis vulgaris sedang hingga berat yang menerima metotreksat dan siklosporin.

Metode: Uji coba double-blind, acak, terkontrol plasebo ini melibatkan pasien dengan psoriasis vulgaris sedang hingga berat yang dirawat di Rumah Sakit Umum Dr. Kariadi, Semarang, Indonesia, dari Mei hingga Juli 2026 yang secara acak diberikan vitamin D3 oral (5.000 IU/hari) atau plasebo selama 28 hari sebagai tambahan metotreksat dan siklosporin. Kadar interleukin-23 serum dan skor Indeks Kualitas Hidup Dermatologi dinilai pada awal dan setelah intervensi. Perubahan di dalam dan antar kelompok dianalisis menggunakan uji statistik yang sesuai.

Hasil: Tiga puluh sembilan peserta menyelesaikan penelitian (20 vitamin D3; 19 plasebo). Kadar interleukin-23 serum menurun secara signifikan di kedua kelompok, tanpa perbedaan signifikan antar kelompok ($p=0,593$). Skor Indeks Kualitas Hidup Dermatologi meningkat secara signifikan di kedua kelompok, dengan penurunan yang lebih besar pada kelompok vitamin D3 ($p<0,001$). Tidak ada reaksi alergi atau kejadian buruk yang dilaporkan.

Kesimpulan: Suplementasi vitamin D3 oral (5.000 IU/hari selama 28 hari) meningkatkan kualitas hidup pada pasien dengan psoriasis vulgaris sedang hingga berat yang menerima metotreksat dan siklosporin, tetapi tidak memberikan penurunan tambahan pada kadar interleukin-23 serum dibandingkan dengan plasebo.

Kata kunci: Psoriasis vulgaris; Vitamin D3; Interleukin-23; Indeks Kualitas Hidup Dermatologi; Uji coba terkontrol secara acak